

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis di atas, maka dapat disimpulkan bahwa :

Pengelolaan waktu pelayanan bimbingan konseling di SMK Negeri 4 Pekanbaru belum efektif karena jumlah guru pembimbing tidak sesuai dengan jumlah siswa asuh serta waktu khusus yang diberikan untuk proses pelaksanaan bimbingan konseling tidak ada sehingga waktu pelayanan bimbingan konseling tidak teralokasikan untuk kegiatan bimbingan konseling.

Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi efektivitas pengelolaan waktu diantaranya adalah:

1. Jumlah guru pembimbing di SMK Negeri 4 Pekanbaru yang tidak sesuai dengan jumlah siswa yang berjumlah sekitar 800 siswa berbanding dengan jumlah guru pembimbing yang hanya berjumlah 2 orang.
2. Waktu penyelenggaraan bimbingan dan konseling di SMK Negeri 4 Pekanbaru yang tidak teralokasikan untuk kegiatan bimbingan konseling
3. Kerja sama antar personil sekolah yang bersangkutan dengan saling berkoordinasi antara guru pembimbing dengan wali kelas atau pun personil sekolah lainnya demi kepentingan peserta didik.
4. Pengklasifikasian guru PNS dan non PNS dengan diberikannya wewenang yang lebih antara guru pembimbing yang PNS dengan non PNS

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka penulis dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada pihak Kepala SMK Negeri 4 Pekanbaru agar mendukung program bimbingan konseling sehingga bisa meningkatkan perkembangan peserta didik secara optimal, dan menambahkan personil guru pembimbing agar jumlah siswa dan guru pembimbing sesuai dengan aturan yang sudah ditentukan yang mana 1 orang guru pembimbing mengasuh 150 siswa asuh.
2. Kepada komite sekolah di SMK Negeri 4 Pekanbaru agar tidak mengklasifikasikan antara guru PNS dan non PNS pada pembagiannya.
3. Kepada guru pembimbing di SMK Negeri 4 Pekanbaru agar dapat meningkatkan kemampuan, wawasan, keterampilan, pengetahuan, nilai, dan sikap sebagai guru pembimbing misalnya dengan cara mengikuti pelatihan, musyawarah guru pembimbing dan lain sebagainya.